

Pengaruh Budaya Organisasi, Struktur Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan SIA Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa Se- Kecamatan Abiansemal

Ni Putu Wulandari⁽¹⁾

Kadek Dewi Padnyawati⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali

email: putuwulandari8@gmail.com

ABSTRACT

Employee performance is an important element that the company pays attention to in order to achieve its goals. Seeing the importance of performance, the author would like to write a paper that contains the factors that cause performance improvement both from an organizational culture, the structure within a company, the benefits of using technology, or AIS. The LPD in Abiansemal sub-district has 33 active LPDs with 311 employees who make up the population. The sample was selected using a purpose sampling technique with the results of 132 respondents. Later observations will use regression techniques to manage the data. Observers find research results that reveal that performance is influenced by the culture that is applied and carried out in the organization. The organizational structure, the use of a technology, and SIA also participate in the factors that cause employee performance improvement.

Keywords: *Culture, Structure, Information Technology, SIA*

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan sesuatu hal yang mampu dicapai atau keberhasilan yang diraih seseorang selama menyelesaikan tugas yang disesuaikan dengan standard dari perusahaan. Kinerja yang baik dari seorang karyawan mampu diciptakan ketika mereka memiliki dan menerapkan sebuah kebiasaan yang baik didalam organisasi. Penerapan dari perilaku baik ini sering disebut dengan istilah budaya organisasi. Budaya organisasi adalah keyakinan, nilai, sikap dan etika yang membimbingnya. Dengan cara ini, budaya organisasi dapat mengawasi karyawan berdasarkan bagaimana mereka bekerja bersama dan bagaimana semua anggota organisasi melakukan pekerjaan mereka.

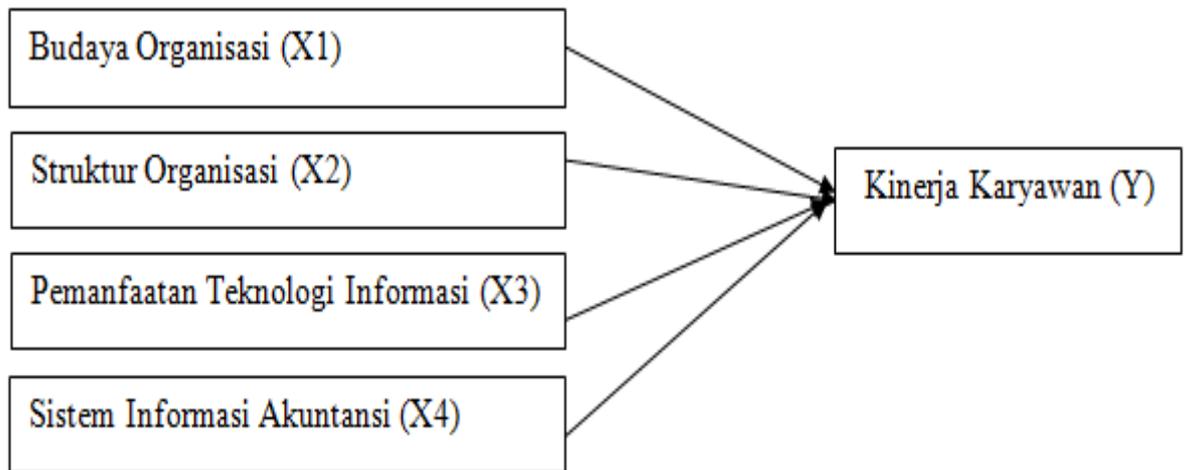
Struktur didalam organisasi juga akan mampu mendorong karyawan menghasilkan kinerja dengan kualitas baik. Struktur organisasi adalah suatu wadah yang menampung segala kegiatan sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan agar pekerjaan dapat terkoordinasi dengan baik. Struktur organisasi suatu organisasi atau lembaga secara sistematis menggambarkan pembagian tugas dan tanggung jawab serta hubungan-hubungan yang terdapat dalam organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Dengan adanya kemudahan teknologi diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kinerja karyawannya.

H4 : Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh bagi Kinerja Karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif merupakan bentuk dari penelitian saat ini. Berlokasi pada seluruh LPD di Kecamatan Abiansemal, populasinya berjumlah 311 karyawan yang asalnya dari 33 LPD aktif di Kecamatan Abiansemal. Sampel penelitian berjumlah 132 orang yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini nantinya akan menggunakan beberapa tahapan pengujian yakni uji instrument penelitian, selanjutnya uji asumsi klasik, regresi linear, uji determinasi, uji kelayakan model, dan uji t dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Adapun karakteristik umur responden yaitu rentang 17-25 tahun berjumlah 1 orang (1%), umur 26-30 tahun sebanyak 1 orang (1%), dari umur 31-40 tahun sebanyak 27 orang (20%) dan umur >40 tahun sebanyak 103 orang (78%). Dilihat dari pendidikan terakhir yaitu pendidikan SMA/SMK jumlah respondennya sebanyak 104 orang (79%), pendidikan Diploma sebanyak 4 orang (3%), pendidikan S1 sebanyak 24 orang (18%), sedangkan pendidikan S2 dan S3 tidak ada (0%). Kemudian lama bekerja dari masing-masing karyawan yaitu rentang 1-5 tahun sebanyak 9 orang (7%), 6-10 tahun sebanyak 17 orang (13%), dan > 10 tahun sebanyak 106 orang (80%).

Hasil Pengujian Instrumen Pengujian

No	Variabel	Validitas		Reliabilitas	
		Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Budaya Organisasi (Pernyataan 1 s/d 6)	0,696; 0,638; 0,633; 0,621; 607; 0,643	Valid	0,726	Reliabel
2	Struktur Organisasi (Pernyataan 1 s/d 9)	0,635; 0,576; 0,548; 0,523; 0,654; 0,489; 0,618; 0,610; 6,10	Valid	0,732	Reliabel
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi (Pernyataan 1 s/d 5)	0,640; 0,649; 0,623; 0,706; 0,577	Valid	0,691	Reliabel
4	Sistem Informasi Akuntansi (Pernyataan 1 s/d 8)	0,468; 0,517; 0,466; 0,428; 0,506; 0,545; 0,559; 0,698	Valid	0,671	Reliabel
5	Kinerja Karyawan (Pernyataan 1 s/d 10)	0,542; 0,553; 0,489; 0,408; 0,415; 0,365; 0,331; 0,434; 0,547; 0,551	Valid	0,618	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Dari pengujian tahap 1 (uji instrument penelitian) data dikatakan valid dengan nilai korelasi rata – rata diatas 0,30 dan reliabel dengan alpa lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	d			Toleranc	e	VIF
				Beta					
1	(Constant)	4.027	2.148		1.875	.063			
	Budaya Organisasi	.294	.080	.230	3.685	.000	.763	1.310	
	Struktur Organisasi	.330	.068	.352	4.827	.000	.557	1.794	
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.358	.086	.257	4.181	.000	.784	1.275	
	Sistem Informasi Akuntansi	.293	.087	.264	3.375	.001	.485	2.063	

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: [Data](#) diolah, 2022

Sebaran data penelitian ini tidak memiliki tanda gejala multikolinearitas sebab nilai VIF yang dicapai mampu melebihi 10 serta nilai *tolerance* berada dibawah 0,1.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.271	1.382		-.920	.359
	Budaya Organisasi	.041	.051	.079	.799	.426
	Struktur Organisasi	.039	.044	.103	.889	.376
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.106	.055	.188	1.924	.057
	Sistem Informasi Akuntansi	-.051	.056	-.115	-.922	.358

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: [Data](#) diolah, 2022

Data tersebar dengan baik dimana ditandai dengan terbebasnya data dari gejala heteros, karena data mampu mencapai nilai signifikansi secara keseluruhan diatas 0,05.

Teknik Analisis Data

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>	T	Sig
	<i>Coefficients</i>		<i>Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.027	2.148		1.875	.063
Budaya Organisasi	.294	.080	.230	3.685	.000
Struktur Organisasi	.330	.068	.352	4.827	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.358	.086	.257	4.181	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.293	.087	.264	3.375	.001
R					.789
<i>R Square</i>					.623
<i>Adjusted R Square</i>					.611
Uji F					52,530
Sig. Model					.000

Sumber: [Lampiran \(Data diolah, 2022\)](#)

Penelitian ini mampu mengumpulkan data dan membentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,027 + 0,249X_1 + 0,330X_2 + 0,358X_3 + 0,293 X_4 + e$$

Nilai konstanta sebesar 4,027 menandakan bahwa kinerja karyawan bernilai tetap sebesar 4,027 ketika variabel budaya organisasi, struktur organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi tidak berubah besarnya.

Kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemal sebesar 61,1% dapat disebabkan oleh keempat varian variabel bebas dalam penelitian ini. Hal ini tercermin dari perolehan nilai *adjusted R Square* (nilai koefisien determinasi) sebesar 0,611.

Pengujian (F-test) menunjukkan nilai 52,530. Hasil pengujian ini menunjukkan secara simultan hubungan antara kinerja karyawan dengan budaya organisasi, struktur organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi memang terbentuk secara positif.

Berdasarkan hasil Uji hipotesis (Uji t) pada tabel 6, ditemukan hasil bahwa:

Budaya organisasi sebagai wujud kebiasaan yang dilakukan dalam sebuah organisasi adalah komponen pendukung pembentukan disiplin kerja karyawan. Karyawan yang memiliki kebiasaan yang baik dalam bekerja nantinya akan menghasilkan kualitas (kinerja)

yang baik dalam perusahaan. Hubungan ini tercermin dari nilai parameter sebesar 0,294 , t- hitung 3.685 , dan Sig. 0,000. Dwipayana, I Gusti Ngurah Krisna (2021), Rodiathul Kusuma Wardani, M. Djudi Mukzam, dan Yuniadi Mayowan (2016) mengungkapkan hasil penelitian yang sama diaman budaya organisasi akan membentuk kualitas kerja baik.

Struktur organisasi merupakan susunan yang terbentuk sebagai benteng pertahanan dalam upaya perusahaan mencapai tujuan perusahaan. Struktur yang baik akan menciptakan sebuah sistem kerja yang efektif didalam LPD. Hal ini ditemukan dari nilai parameter sebesar 0,330 t- hitung 4.827, Sig. 0,000. Sahrul (2016), Selfiana (2019) mengungkap hasil yang sama dengan menyebut struktur organisasi memiliki ikatan dengan kinerja.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah sebuah kebijakan yang sangat baik diterapkan pada perusahaan. Teknologi informasi akan memudahkan individu dalam proses bertugas, melakukan dengan bantuan teknologi dapat meningkatkan hasil kerja yang lebih rapi, lebih lengkap, dalam hitungan waktu yang lebih singkat. Hasil parameter regresi sebesar 0,358 t- hitung 4.181, Sig. 0,000. Putra, I wayan Ari & Suryana, I G.N Agung (2018), Nuruddin Zein,MHD (2019), dan Marlita Puji Astuti, NI Made & Darmadiaksa, Ida Bagus (2014) mengungkap bahwa teknologi informasi yang digunakan akan memberikan dampak pada kinerja karyawan yang meningkat.

SIA merupakan sistem yang dibentuk untuk meningkatkan kualitas kerja pada perusahaan. Sistem akuntansi yang terbentuk akan membuat tatanan kerja lebih terarah, data lebih akurat, tersimpan, dan terjaga rakerahasiaannya dengan aman. SIA akan membentuk kinerja karyawan dengan baik. Hasil arameter regresi pada variabel ini sebesar 0,293, t- hitung 3.375, Sig. 0,001. Dita, Made Ambara & Putra, I Wayan (2016), Melasari, ranti (2017) menuturkan hasil yang sama bawasanya kinerja karyawan akan mengalami peningkatakn ketika SIA dijalankan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yakni kinerja karyawan LPD di Kecamatan Abiansemal dipengaruhi oleh budaya yang diterapkan dalam lingkup organisasi, pembentukan dari struktur didalam organisasi, teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan baik, dan sistem SIA yang dijalankan dengan benar. Melihat dari hasil penelitian ini, kedepannya LPD Se- Kecamatan Abiansemal, Kab. Badung harus memberlakukan aturan atau SOP yang ketat pada perusahaan kedepannya LPD Se-Kecamatan Abiansemal, Kab. Badung harus

